

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran adalah perantara fisik yang membawa informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Mulai dari buku teks yang sederhana hingga teknologi canggih seperti komputer, semua bisa menjadi media pembelajaran. Fungsi utama media adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.¹ Dengan kata lain, media pembelajaran ini berperan sebagai sumber belajar yang dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media, materi pelajaran disajikan secara menarik dan variatif sehingga siswa tidak mudah bosan. Selain itu, media juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara visualisasi atau simulasi. Lingkungan belajar yang dilengkapi dengan berbagai macam media pembelajaran akan membuat siswa merasa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar.

Media pembelajaran memainkan peran krusial dalam dunia pendidikan modern. Dengan beragam bentuk dan fungsinya, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga

¹ Walter W, dkk. *Principles Of Instructional Design* (New York: Ted Buchholz, 1979), hlm. 19. ISBN: 0-03-034757-2

mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi peserta didik. Keberadaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan menyajikan informasi secara lebih menarik, visual, dan mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri di luar kelas.²

Video pembelajaran menjadi salah satu alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Video pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran dalam menyampaikan materi dengan memanfaatkan teknologi.³ Media video merupakan media pembelajaran yang memadukan teknologi audio dan visual untuk menyampaikan informasi secara dinamis dan menyenangkan serta membantu peserta didik memahaminya.⁴ Video yang dikemas dalam bentuk secara dinamis dan menyenangkan inilah membuat video pembelajaran sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Video pembelajaran sebelumnya mengalami perkembangan yang signifikan, namun masih memiliki karakteristik tertentu. Perkembangan video dari 2015 hingga 2024 memperlihatkan evolusi signifikan dalam warna, rasio, dan estetika. Tahun 2015 menampilkan palet warna beragam

² Dewi Surani, dkk. *Konsep Dasar Media Pembelajaran* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hlm. 14. ISBN: 978-8576-02-9

³ Farida Rahmawati dan Idam Ragil Widiyanto Atmojo, Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*. No. 6 Vol. 5, 2021. hlm. 6272.

⁴ Nadiyah Afifah Yuman, dkk. Pengembangan Video Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, No. 1 Vol. 6, 2023. hlm. 70.

dengan rasio 16:9 mendominasi meski format vertikal mulai muncul, dan estetika yang bervariasi dari Tumblr hingga profesional. Tahun 2020 ditandai dengan tren warna spesifik dipengaruhi media sosial, popularitas format vertikal, dan beragam estetika internet. Di tahun 2024, personalisasi warna dan multiformat menjadi kunci, dengan estetika yang semakin beragam, dipengaruhi media sosial, kualitas produksi yang meningkat, dan integrasi AI, mencerminkan keinginan untuk ekspresi individual dan inovasi visual.⁵ Dari sini juga dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran juga mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dari sekadar tayangan statis, video kini menjadi alat yang sangat interaktif dan efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting bagi pemahaman siswa, menarik minat belajar maupun hasil belajar. Yang mana hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sanovriharisa Bakti Pardana pada tahun 2024, dengan judul Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti video, dapat secara efektif meningkatkan kualitas penyampaian materi pelajaran oleh guru. Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan, guru dapat menjelaskan kurikulum dengan lebih jelas dan menarik bagi siswa. Hal ini

⁵ Nicholaus Wayong Kabelen, Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*. No. 2 Vol. 4, 2024. hlm 83-84.

memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, penggunaan media juga dapat meningkatkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih interaktif dan efektif.⁶

Video, sebagai media pembelajaran yang interaktif, telah merevolusi cara kita menyerap informasi.⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alvira Oktavia Safitri pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SD terkhusus pada mata pelajaran IPS. Penggunaan media video pada pembelajaran dinyatakan valid karena, siswa yang belajar materi IPS dengan menggunakan media video memicu siswa untuk lebih aktif ketika bertanya, berdiskusi, juga menjawab mengenai materi yang tengah dipelajari. Hal ini disebabkan oleh tayangan video cukup menarik sehingga membuat siswa memperhatikan materi dan tidak mudah bosan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.⁸

⁶ Sanovriharisa Bekti Pardana dan Nurkhairo Hidayati, Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*. No. 1 Vol. 9, 2024. hlm 55.

⁷ Cut Dhien Nurwahidah, dkk. Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. No. 1 Vol. 17, 2021. hlm 119.

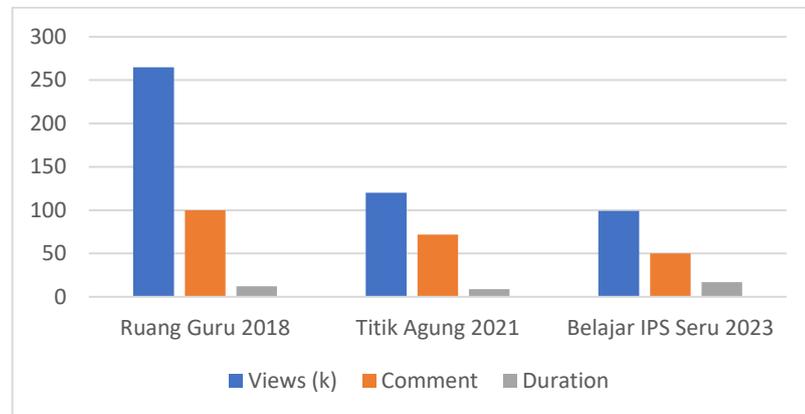
⁸ Alvira Oktavia Safitri, dkk. Pengaruh Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD. *Journal on Education*. No. 5 Vol. 1, 2022. hlm 919–32. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.672>.

Media pembelajaran berupa video memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chintya Karimatunisa pada tahun 2023 dengan judul Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Kelas VII Tingkat SMP/MTS menggunakan metode Reseach and Development (R&D) dengan model Borg and Gall. Hasil dari penelitian ini adalah video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dengan persentase keaktifan siswa memperoleh rata-rata 88,5% dengan kriteria bagus, dan berdasarkan hasil angket respon siswa dan data reliable disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran materi Dinamika Kependudukan Indonesia layak untuk digunakan sebagai media belajar bagi siswa.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran video yang inovatif dengan tema kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya. Perlu diketahui bahwa pengembangan ini bukanlah upaya pertama di bidangnya, sebab sebelumnya telah bermunculan sejumlah video pembelajaran serupa di platform YouTube. Data ini diperoleh langsung dari platform YouTube dan akan menjadi acuan penting dalam merancang video pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dari video-video yang telah ada, peneliti berharap dapat menghasilkan sebuah produk

⁹ Chintya Karimatunisa, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Dinamika Kependudukan Indonesia Kelas VII Tingkat SMP/MTS", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021.

pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu bersaing di tengah banyaknya konten serupa yang telah beredar.



Sumber: <https://www.youtube.com>

Tabel 1.1 Grafik Penggunaan Video Pembelajaran Pada Youtube

Hasil observasi peneliti pada platform YouTube sebanyak 6 video yang terbagi menjadi 3 kategori. Pertama, kategori video dengan penonton terbanyak karena berhasil menarik perhatian audiens yang luas berkat penyampaian materi yang lugas dan mudah dicerna, didukung oleh visualisasi video yang menarik yaitu video karya Ruang Guru dengan judul *Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya* dan video karya Titik Agung dengan judul *Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan*. Kedua, Video dengan penonton sedang karena dalam video hanya menampilkan materi tanpa adanya visualisasi yang menarik yaitu video karya SunartiSpd dengan judul *Kebutuhan dan Kelangkaan* dan Faiqohul_Himmah18 dengan judul *Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya*. Ketiga, Video dengan kategori penonton paling sedikit karena dalam video pembelajaran hanya menampilkan teks tanpa gambar gerak atau animasi yaitu karya Pak Guru

dengan judul *Kebutuhan dan Kelangkaan Sumber daya dan Rias Visual* dengan judul *Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya*. Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat kita simpulkan bahwa pemanfaatan platform digital sebagai media pembelajaran telah mengalami peningkatan yang signifikan. Tidak hanya guru dan siswa, namun juga masyarakat umum semakin mudah mengakses berbagai sumber belajar melalui platform-platform digital ini. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan, di mana buku teks tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar yang dominan.

Era digitalisasi seperti saat ini, peserta didik cenderung lebih beragam dalam memilih media pembelajaran. Mereka tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga aktif memanfaatkan berbagai platform digital yang menawarkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, up-to-date, dan relevan dengan minat serta gaya belajar mereka. Fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi dari platform digital memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, serta memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik-topik yang lebih spesifik dan mendalam.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Muallimin Wonodadi Blitar menunjukkan adanya upaya integrasi media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Bapak Hakam Zawawi selaku guru di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, beliau menyatakan “Sebagian besar guru telah memanfaatkan

platform YouTube sebagai sumber video pembelajaran untuk mendukung materi yang disampaikan di dalam kelas. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, video-video yang dipilih dari YouTube seringkali tidak sepenuhnya sesuai dengan materi yang akan diajarkan, baik dari segi isi maupun tingkat kedalaman materi.” Beliau juga mengatakan bahwa “Siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi saat materi pelajaran disampaikan melalui video. Visualisasi yang menarik, animasi yang hidup, dan narasi yang jelas dalam video mampu menangkap perhatian siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka”. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar-mengajar.¹⁰

Pengembangan video pembelajaran dengan menggabungkan karakter real dan resolusi tinggi merupakan langkah inovatif dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Dengan menghadirkan karakter manusia yang nyata dalam video, siswa akan merasa lebih terhubung dan terlibat secara emosional dengan materi pelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah membayangkan konsep-konsep abstrak dan memahaminya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, resolusi tinggi pada video akan menghasilkan tampilan visual yang tajam

¹⁰ Wawancara dengan Hakam Zawawi, Guru SMP Muallimin Wonodadi Blitar, tanggal 19 September, 2024.

dan detail, sehingga setiap elemen dalam video dapat tertangkap dengan jelas. Kombinasi antara karakter real dan kualitas visual yang superior ini akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan membekas bagi siswa.

Pemanfaatan teknologi tidak hanya sekadar mengikuti tren, melainkan sebuah kebutuhan esensial untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan di masa depan. Khususnya dalam konteks pembelajaran di SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar, optimalisasi sumber daya dan metode pengajaran menjadi fokus utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara komprehensif implementasi pengembangan media video pembelajaran yang dirancang khusus untuk materi esensial mengenai kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya bagi siswa kelas VII. Lebih lanjut, studi ini akan menelusuri tingkat kevalidan media video tersebut, terutama setelah proses integrasi dengan platform interaktif Kahoot, yang diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan partisipasi siswa. Pada akhirnya, penelitian ini juga akan mengevaluasi secara kritis efektivitas penggunaan media video pembelajaran ini dalam konteks proses belajar mengajar sehari-hari, guna memahami kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa di SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar.

Berdasarkan pada penjabaran diatas, media video pembelajaran memiliki suatu kelebihan yang sangat membantu peserta dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang

dapat didengar dan dilihat oleh siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbantu Kahoot Pada Materi Kebutuhan Manusia dan Kelangkaan Sumber Daya Kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini didasarkan pada penjabaran latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media video pembelajaran berbantu Kahoot pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana efektivitas dari penggunaan video pembelajaran materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar.

2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media video pembelajaran berbantu Kahoot pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar.
3. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan video pembelajaran materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi pembahasan dalam penelitian ini nantinya akan berisi gambaran yang komprehensif mengenai keberhasilan pengembangan media pembelajaran. Adapun berikut ini mengenai susunan spesifikasi pembahasan:

1. Media yang dihasilkan berupa video pembelajaran
2. Durasi pada video pembelajaran berkisar sekitar 15 menit
3. Materi video kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya
4. Video pembelajaran berdurasi 15 menit dengan bagian 5 menit pertama menjelaskan konsep dasar, bagian 5 menit kedua penjelasan secara menyeluruh, dan bagian terakhir berupa penyajian data dan informasi menarik tentang materi
5. Video yang ditampilkan berupa video real
6. Media pembelajaran ini tersedia dalam bentuk fisik berupa *DVD Player*
7. Media video pembelajaran tersebut nantinya juga akan berupa softfile dalam bentuk Google Drive dan akan di upload dalam platform YouTube.

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan video pembelajaran IPS tentang kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya untuk siswa kelas VII SMP:

1. Bagi Kepala Sekolah

Pengembangan video pembelajaran IPS materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya diharapkan menjadi landasan krusial bagi kepala sekolah dalam merumuskan dan menyempurnakan rencana strategis sekolah, baik untuk horizon waktu jangka pendek maupun jangka panjang, memastikan bahwa kebijakan dan program sekolah didasarkan pada bukti yang valid dan relevan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran bagi guru, dan pendidik juga termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran berbantu Kahoot dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Manfaat terhadap penerima atau peserta didik yaitu dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih mudah dalam mengakses maupun memahami materi pembelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya.

4. Bagi Penelitian yang akan datang

Pengembangan video pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih optimal dan konstruktif. Dengan mempertimbangkan perkembangan media yang begitu pesat, para peneliti dapat memanfaatkan temuan-temuan terbaru untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.